

## HUBUNGAN SELF EFFICACY, MOTIVASI, DAN PROKRASTINASI AKADEMIK DENGAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII SMP SE-KECAMATAN KRATON YOGYAKARTA

Hilda Arifani<sup>1)</sup> dan Agustina Sri Purnami<sup>2)</sup>

<sup>1),2)</sup> Program Studi Pendidikan Matematika, FKIP  
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta  
e-mail: arifanihilda@gmail.com

**Abstract:** This research aims to know the information about the tendency of self efficacy, motivation, procrastination academic, and mathematics learning achievement of student VIII grade SMP in subdistrict Kraton Yogyakarta and to determine the relationship of self efficacy, motivation, procrastination academic with mathematics learning achievement of student VIII grade SMP in subdistrict Kraton Yogyakarta either partially or simultaneously. This research was ex post facto. The population of this research were students VIII grade SMP in subdistrict Kraton Yogyakarta of 360 students. The research sample of 90 students was taken by proportional random sampling. Analysis using descriptive analysis and multiple regression analysis. The result of the data analysis in this research are : 1) self efficacy was medium; 2) motivation was high; 3) procrastination academic was medium; 4) mathematics learning achievement was medium; 5) simultaneously there was positive relationship between self efficacy and motivation also negative relationship between procrastination academic with mathematics learning achievement ( $F_{count} = 12,506$ ); 6) there was positive relationship between self efficacy with mathematics learning achievement ( $t_{count} = 2,835$ ); 7) there was positive relationship between motivation with mathematics learning achievement ( $t_{count} = 2,707$ ); 8) there was negative between procrastination academic with mathematics learning achievement ( $t_{count} = -2,246$ ).

**Keywords:** *self efficacy, motivation, procrastination academic, and mathematics learning achievement*

### PENDAHULUAN

Menurut Ki Hajar Dewantara (dalam Moch. Tauchid, 2011:20) pendidikan yaitu tuntunan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak. Adapun maksudnya pendidikan itu adalah menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.

Matematika merupakan salah satu bidang studi yang mempunyai peranan penting dalam pendidikan, karena matematika berfungsi sebagai alat berpikir dan merupakan pengetahuan yang disusun secara konsisten berdasarkan logika deduktif (Jujun Suriasumantri:2007:193). Oleh sebab itu siswa perlu menguasai matematika dan mengembangkan sikap yang positif agar mereka dapat memiliki ilmu pengetahuan yang luas sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan. Dalam dunia pendidikan prestasi belajar merupakan hal penting. Prestasi belajar sebagai indikator peserta didik dalam mencapai keberhasilan.

Menurut Muhibbin Syah (2011:129) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam yaitu : faktor internal, faktor eksternal, dan faktor pendekatan belajar. Faktor internal meliputi aspek fisiologis dan aspek psikologis, faktor eksternal meliputi lingkungan sosial dan lingkungan nonsosial, sedangkan faktor pendekatan belajar siswa meliputi pendekatan tinggi, pendekatan sedang, dan pendekatan rendah. Ketiga faktor tersebut sangat berhubungan dengan sikap peserta didik dalam proses belajar.

Dalam penelitian ini, peneliti lebih memfokuskan tentang kaitan faktor internal dalam diri peserta didik dalam pencapaian prestasi belajar matematika pada siswa SMP. Faktor-faktor internal tersebut diantaranya self efficacy, motivasi, dan prokrastinasi akademik.

Bandura (dalam Ghufron,2010:75) mengatakan bahwa self efficacy pada dasarnya adalah hasil dari proses kognitif berupa keputusan, keyakinan, atau penghargaan tentang sejauh mana individu memperkirakan kemampuan dirinya dalam melaksanakan tugas atau tindakan tertentu yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Ketika peserta didik merasakan bahwa dirinya berada dalam kondisi yang baik maka akan tumbuh motivasi dalam diri individu tersebut untuk mempelajari matematika dan optimis dalam memecahkan masalah matematika sedangkan ketika peserta didik merasakan bahwa dirinya berada dalam kondisi yang buruk maka dalam diri individu cenderung pesimis dalam memecahkan masalah matematika.

Motivasi adalah salah satu faktor penting dalam proses belajar dalam mencapai prestasi yang diharapkan. Ini dikarenakan motivasi sebagai pendorong dan penggerak individu dalam mencapai tujuannya. Jika motivasi dalam diri peserta didik rendah maka akan menurunnya efikasi diri dan mengalami prokrastinasi akademik. Karena efikasi diri sebagai pengontrol diri peserta didik dalam mengambil keputusan untuk mencapai prestasi. Prokrastinasi terjadi ketika peserta didik tidak bisa mengontrol efikasi dirinya dalam kondisi baik dikarenakan rendahnya motivasi dalam diri peserta didik.

Menurut Ferarri (dalam Ghufron,2010:153) prokrastinasi hanya sebagai perilaku penundaan, yaitu setiap perbuatan untuk menunda dalam mengerjakan suatu tugas. Karena terlalu banyak tugas yang menumpuk dan rasa malas untuk memulai mengerjakan tugas. Tersangka utama yang menyebabkan turunnya prestasi belajar

peserta didik adalah self efficacy yang menurun, rendahnya motivasi, dan terjadinya prokrastinasi akademik.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah (1) Sejauhmana kecenderungan *self efficacy*, motivasi, prokrastinasi akademik dan prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP se Kecamatan Kraton Yogyakarta?, (2) Apakah ada hubungan positif antara *self efficacy* dengan prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP se Kecamatan Kraton Yogyakarta?, (3) Apakah ada hubungan positif antara motivasi dengan prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP se Kecamatan Kraton?, (4) Apakah ada hubungan negatif antara prokrastinasi akademik dengan prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP se Kecamatan Kraton Yogyakarta?, dan (5) Apakah ada hubungan positif *self efficacy* dan motivasi, serta ada hubungan negatif prokrastinasi akademik dengan prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP se Kecamatan Kraton Yogyakarta?

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini yaitu *Ex Post Facto* adalah penelitian untuk melihat dan mengkaji hubungan antara satu variabel atau lebih dimana variabel yang dikaji telah terjadi sebelumnya melalui perlakuan orang lain atau peristiwa yang sudah berlalu (Suharsimi Arikunto, 2006:34).

Penelitian dilaksanakan di SMP Se Kecamatan Kraton Yogyakarta yaitu SMP Muhammadiyah 5 Yogyakarta yang beralamat di Jalan Patehan Lor no.25 dan SMP Negeri 16 Yogyakarta yang beralamat di Jalan Nagan Lor no.08.

Sugiyono (2012:117) mengatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, populasi diambil dari siswa kelas VIII SMP se Kecamatan Kraton Yogyakarta. Besar populasi adalah 360, yaitu jumlah siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 5 Yogyakarta sebanyak 130 dan jumlah siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Yogyakarta sebanyak 230. Menurut Suharsimi Arikunto (2010:174) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Tujuan sampling adalah menggunakan objek penelitian yang diteliti untuk memperoleh informasi tentang populasi. Dalam penelitian

ini teknik yang dipilih adalah *proportional random sampling*, yaitu penarikan sampel dari beberapa subpopulasi yang tidak sama jumlahnya (Margono, 2009:128).

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:134) jika peneliti memiliki populasi lebih dari 100, maka peneliti dapat menentukan kurang lebih 25% - 30% dari jumlah tersebut. Sehingga dari populasi yang ada, yang besarnya 360 siswa, diambil 25% dan diperoleh jumlah sampelnya 90 responden. Adapun rinciannya adalah SMP Muhammadiyah 5 Yogyakarta 32 siswa dan SMP Negeri 16 Yogyakarta sebanyak 58 siswa.

## HASIL PENELITIAN

### Analisis Deskriptif

**Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif**

Variabel	Rata-rata ideal	Rata-rata yang ingin dicapai	Kategori
<i>Self efficacy</i>	55	58,39	Sedang
Motivasi	57,5	66,59	Tinggi
Prokrastinasi akademik	60	54,10	Sedang
Prestasi Belajar Matematika	7,5	8,52	Sedang

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh hasil seperti berikut, *self efficacy* tergolong sedang, motivasi tergolong tinggi, prokrastinasi akademik tergolong sedang, dan prestasi belajar matematika tergolong sedang.

### Uji Prasyarat

Uji normalitas ini dimaksudkan dengan untuk mengetahui apakah data penelitian yang telah dikumpulkan berasal dari populasi 360 siswa.

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas**

Variabel	Asym.Sig.(2-tailed)	Ket
<i>Self efficacy</i>	0,503	Normal
Motivasi	0,123	Normal
Prokrastinasi akademik	0,053	Normal
Prestasi belajar matematika	0,198	Normal

Dari hasil uji normalitas tabel 2. dapat disimpulkan bahwa sampel-sampel yang digunakan berasal dari populasi yang berdistribusi normal, dimana asymp.sig hasil perhitungan masing-masing variabel lebih besar dari taraf signifikansinya yaitu 0,05.

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan anatar variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) linear atau tidak dengan melihat persamaan regresi yang dibentuk oleh tiap-tiap variabel bebas dan variabel terikat. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear apabila signifikansi (linearity) < 0,05.

Tabel. 3. Hasil Uji Linearitas

Hubungan antar Variabel	Uji F	Ket
<i>Self efficacy</i> dengan presasi belajar	0,000	Linier
Motivasi dengan presasi belajar	0,000	Linier
Prokrastinasi akademik dengan presasi belajar	0,000	Linier

Berdasarkan hasil analisis dari tabel 3 diketahui bahwa signifikansi (linearity) dari masing-masing perhitungan variabel kurang dari taraf signifikansinya (0,05). Hal ini berarti bahwa hubungan antara variabel bebas dan variabel terikatnya bersifat linear.

Uji Hipotesis

Untuk menguji ada hubungan yang positif antara *self efficacy*, dan motivasi serta ada hubungan yang negatif prokrastinasi akademik secara bersama-sama dengan prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP se Kecamatan Kraton dilakukan dengan mencari terlebih dahulu persamaan regresi dengan analisis regresi diperoleh koefisien regresi yang digunakan untuk mencari nilai koefisien korelasi ganda.

Tabel 4. Hasil uji regresi ganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
		B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-5.099	3.684		-1.384	.170	-5.099
SE	.169	.060	.291	2.835	.006	.169
MOTIVASI	.107	.040	.279	2.707	.008	.107
PA	-.062	.028	-.204	-2.246	.027	-.062
a. Dependent Variable: PRESTASI						

Dari hasil analisis tabel di atas diperoleh persamaan regresi  $Y = -5,099 + 0,169 X_1 + 0,107 X_2 - 0,062 X_3$ . Sedangkan dari hasil uji korelasi berganda diperoleh koefisien korelasi ganda (R) sebesar 0,551, koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,304. Untuk menguji signifikansi koefisien korelasi ganda (R) digunakan uji F. Hasil uji F dengan menggunakan ANOVA.

Hasil dari perhitungan diperoleh  $F_{hitung} = 12,506$  dan  $Sign. = 0,000$  dengan  $F_{tabel}$  sebesar 2,710 pada taraf signifikansi 5% dan  $df=3$ . Karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $12,506 > 2,710$  dan  $Sign. = 0,000 < 0,05$  menunjukkan hasil analisis yang signifikan,

sehingga hipotesis mayor diterima yaitu ada hubungan yang positif antara *self efficacy*, dan motivasi serta ada hubungan yang negatif prokrastinasi akademik secara bersama-sama dengan prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP se Kecamatan Kraton Yogyakarta.

Uji hipotesis minor ini digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat. Dalam penelitian ini uji hipotesis minor menggunakan uji korelasi parsial sebagai berikut (Burhan Nurgiyantoro dkk, 2009:158).

Tabel 5. Rangkuman Analisis Korelasi Parsial

No	Korelasi	r parsial	t <sub>hitung</sub>	Sign.	Ket
1	$r_{y1-23}$	0,292	2,835	0,006	Signifikan
2	$r_{y2-13}$	0,280	2,707	0,008	Signifikan
3	$r_{y3-12}$	-0,235	-2,246	0,027	Signifikan

Berdasarkan tabel 4 dan 5 dapat disimpulkan bahwa

1. Dari hasil hipotesis minor yang pertama diperoleh nilai koefisien korelasi parsial positif sebesar 0,292 dengan nilai  $Sign.= 0,006 < 0,05$  dan  $t_{hitung}= 2,835 > t_{tabel}=1,987$ . Hal ini menunjukkan hubungan yang sedang positif antara  $X_1$  dan Y. Artinya semakin meningkat *self efficacy*, maka semakin meningkat pula prestasi belajar siswa. Jadi hipotesis yang digunakan yaitu terdapat hubungan yang positif antara *self efficacy* dengan prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP se Kecamatan Kraton Yogyakarta, diterima.
2. Dari hasil hipotesis minor yang kedua diperoleh nilai koefisien korelasi parsial positif sebesar 0,280 dengan nilai  $Sign.= 0,008 < 0,05$  dan  $t_{hitung}= 2,707 > t_{tabel}=1,987$ . Hal ini menunjukkan hubungan yang sedang positif antara  $X_2$  dan Y. Artinya semakin meningkat motivasi, maka semakin meningkat pula prestasi belajar siswa. Jadi hipotesis yang digunakan yaitu terdapat hubungan yang positif antara motivasi dengan prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP se Kecamatan Kraton Yogyakarta, diterima.
3. Dari hasil hipotesis minor yang ketiga diperoleh nilai koefisien korelasi parsial negatif sebesar -2,246 dengan nilai  $Sign.= 0,027 < 0,05$  dan  $t_{hitung}= -2,246 < t_{tabel}= -1,987$ . Hal ini menunjukkan hubungan yang negatif antara  $X_3$  dan Y. Jadi hipotesis

yang digunakan yaitu terdapat hubungan yang negatif antara prokrastinasi akademik dengan prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP se Kecamatan Kraton Yogyakarta, diterima.

Besarnya sumbangan relatif dan sumbangan efektif dapat dilihat dalam tabel 6.

Tabel 6. Rangkuman Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Prediktor	Sumbangan Relatif (%)	Sumbangan efektif (%)
X <sub>1</sub>	48,74	14,82
X <sub>2</sub>	35,44	10,77
X <sub>3</sub>	15,82	4,81

Dari tabel 6, *self efficacy* memberikan sumbangan relatif sebesar 48,74% dan sumbangan efektif sebesar 35,44% dengan prestasi belajar matematika. Motivasi memberikan sumbangan relatif sebesar 15,82% dan sumbangan efektif sebesar 14,82% dengan prestasi belajar matematika. dan prokrastinasi akademik memberikan sumbangan relatif sebesar 10,77% dan sumbangan efektif sebesar 4,81% dengan prestasi belajar matematika.

## PENUTUP

Dari hasil penelitian di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut bahwa (1) *Self efficacy* siswa tergolong sedang, motivasi siswa tergolong tinggi, prokrastinasi akademik siswa kelas tergolong sedang, dan prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP se Kecamatan Kraton Yogyakarta tergolong sedang. (2) Ada hubungan yang positif antara *self efficacy* dan motivasi serta ada hubungan negatif prokrastinasi akademik secara bersama-sama dengan prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP se Kecamatan Kraton Yogyakarta. (3) Ada hubungan yang positif antara *self efficacy* dengan prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP se Kecamatan Kraton Yogyakarta. (4) Ada hubungan yang positif antara motivasi dengan prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP se Kecamatan Kraton Yogyakarta. (5) ada hubungan yang negatif antara prokrastinasi akademik dengan prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP se Kecamatan Kraton Yogyakarta.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Burhan Nurgiyantoro, dkk. 2009. *Statistik Terapan*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hamzah B. Uno. 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Jujun S. Suriasumantri. 2007. *Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer*. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan.
- Margono. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Moch. Tauchid. 2011. *Bagian Pertama Pendidikan*. Yogyakarta : Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa.
- Muhibbinsyah. 2011, *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- M. Nur Ghufroon & Rini R. 2010. *Teori-teori Psikologi*. Yogyakarta : Arruzz Media.
- Nyimas Aisyah, dkk. 2007. *Bahan Ajar Cetak Pengembangan Pembelajaran Matematika SD*. Departemen Pendidikan Nasional.
- Sardiman A.M. 2009. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali Press.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.